

**TAUHID SEBAGAI PANDANGAN DUNIA
DALAM PANDANGAN ISMAIL RAJI AL-FARUQI**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan kepada
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**OLEH:
NUR 'ALI
03511471**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. H. Zuhri, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr Nur 'Ali

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Nur 'Ali

NIM : 03511471

Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat

Judul Skripsi : Tauhid sebagai Pandangan Dunia dalam Pandangan
Ismail Raji al-Faruqi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana satu dalam Jurusan/Prodi Aqidah & Filsafat pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara dapat segera dimunaqsyahkan

Untuk itu kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Januari 2011

Pembimbing

Dr. H. Zuhri, M. Ag

NIP. 19700711 200112 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/DU/PP.009/0244/2011

Skrripsi dengan judul:
Tauhid sebagai Pandangan Dunia dalam Pandangan Ismail Raji al-Faruqi.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Nur 'Ali**
NIM : **03511471**
Telah dimunaqasyahkan pada : **31 Januari 2011**
Nilai Munaqasyah : **B+**

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Zuhri, M. Ag
NIP. 19700711 200112 1 001

Penguji I

Imam Iqbal, S. Fil. I. M. S.I.
NIP. 19780629 200801 1 003

Penguji II

Fahrudin Faiz, S. Ag, M. Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001

Yogyakarta, 31 Januari 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

DEKAN

Dr. Sekat Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini aku persembahkan untuk:
Ibu-ku, Emak-ku dan Mamih-ku.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

*Bergerak, bekerja dan berjuanglah terus, terus dan terus
...karena Tuhan melihat kita*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada transliterasi Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tanggal 10 September 1987 Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	KH	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

سنة	Ditulis	sunnah
علة	Ditulis	'illah

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis dengan *h*

المائدة	ditulis	al-Mā'idah
اسلامية	ditulis	Islāmiyyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*a*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

مقارنة المذاهب	ditulis	Muqāranah al-ma zāhib
----------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

1.	-----	Fathah	ditulis	a
2.	-----	kasrah	ditulis	i
3.	-----	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif استحسان	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>Istihsân</i>
2.	Fathah + ya' mati أنثى	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>Unsa</i>
3.	Kasrah + yā' mati العلواني	ditulis ditulis	<i>I</i> <i>al-'Ālwānī</i>
4.	Dammah + wāwu mati علوم	ditulis ditulis	<i>U</i> <i>'Ulum</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غيرهم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

الرسالة	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النساء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

أهل الكتاب	ditulis	<i>Ahl al-Kitab</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده، اللهم صل وسلم على أسعد مخلوقاتك سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Puji syukur kita haturkan ke hadirat Allah SWT sang pemegang kebenaran mutlak, pemilik kebenaran hakiki, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta pada para keluarga, sahabat dan seluruh umatnya di muka bumi.

Nabi Muhammad sebagai pembawa agama Islam telah membawa obor transformasi kehidupan dari kegelapan menuju cahaya yang terang-benderang. Ia mengantarkan masyarakat yang kacau menjadi masyarakat yang terbimbing dan terdidik, terlebih lagi ia melepaskan umat manusia dari kemusyrikan menuju tauhid. Tauhid menurut Ismail Raji al-Faruqi adalah Intisari dari agama Islam. Intisari agama Islam karena tauhid merupakan perbuatan yang menegaskan bahwa Allah itu Maha Esa, pencipta yang mutlak lagi utama.

Tulisan ini, sebagai hasil dari proses kepengarangan tentu melibatkan berbagai pihak yang secara langsung atau pun tidak berkontribusi pada penulisan skripsi penulis. Untuk itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Drs. Abdul Basir Solisa, selaku Penasehat Akademik (PA). Fachruddin Faiz, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat.
2. Dr. H. Zuhri selaku pembimbing yang bersedia mencurahkan pemikirannya, memberikan koreksi serta meluangkan waktunya untuk membimbing Penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Emak dan Bok'af ku yang begitu perhatian terhadap anak-anak nya terutama untuk kite. Kepada empok-q "Makasih-Banget" sengaja ngerepot-in. Seluruh adik-adik ku; Mae-May, Madzen, Nurul "Sip y, mari qt lanjutkan Revolusinya" n adek Ipar juga.
4. Adik-adik "angkat" ku (Fik, Fif n Ta) terimakasih atas do'a nya (sewaktu lagi umroh) buat keberhasilan abangnya.
5. Teman-teman HMI seluruh Indonesia (dari Komisariat, Marakom, Ruki, Cabang, Badko, PB, dll) banyak banget deh nggak bisa disebutkan satu-persatu.
6. Seluruh warga Teater Eska: Mas Fran's, Mas Suhendra, Bang Iqbal, Mas Pa'Ox, Om Darmo N Mas Hamdy Salad. Matur Suwun.
7. Teman-teman Komunitas Inai Yogyakarta: Lukman, Ardian, n Glowoh. N Bos'e juga. Makasih2.
8. Keluarga Besar FOSMA dan Ikamasi YOGYAKARTA: para leluhur dan penghuninya, ada Juned, Ihya, Sodri, Mboh, Imam Syafie, Batok. Dll semuanya. Qt Lanjutkan Perjuangan nya..

9. Teman-teman Hauzah: Nugroho, Habibi, Iqbal, Awaludin, Fauzan. Dan para tamunya juga.
10. Teman-teman di Jurusan Aqidah dan Filsafat dari angkatan 2002-2010.
11. Warga Jomblangan: Fajar n emak'e jg nindi (jng nakal y), Pak Bardi n Mbah'e Paros, Pak Mulyono "ketua RT 03 tergantung yg kutemuli", Ibu'e Wulan (Priyo, Wulan n Ganang –ayo sekolah lg sampai S3 biar jadi DR), Pak Jamilan sekeluarga dan semuanya deh. Matur Nuwunnn.

Akhirnya, semoga semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya. *Amiin*.

Yogyakarta, 06 Ramadhar 1431 H
16 Agustus 2010 M

Penulis

NUR 'ALI
NIM. 03511471-02

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tauhid sebagai fondasi keagamaan mempunyai pengaruh yang besar didalam sejarah peradaban Islam. Semangat wawasan Islam mendorong seorang Muslim ke atas panggung sejarah. Untuk itu, Ismail Raji al-Faruqi menempatkan Tauhid sebagai Pandangan Dunia. Pemikiran ini menarik untuk dikaji lebih lanjut karena prinsip tauhid selama ini yang dipahami oleh umat Islam kurang membumi.

Penelitian ini menggunakan metode telaah pustaka (*library research*) dan menggunakan sumber utama karya Ismail Raji al-Faruqi dengan judul tauhid. Penelitian ini difokuskan kepada pemikiran Faruqi tentang Tauhid sebagai Pandangan Dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip tauhid sebagai pandangan dunia menurut Ismail Raji al-Faruqi.

Tauhid sebagai Pandangan Dunia yang termuat dalam buku Tauhid karya Ismail Raji al-Faruqi memuat prinsip-prinsip, yaitu; Dualitas, Ideasionalitas, Teleologis, Kapasitas Manusia dan Keboleh-Olahan Alam, Tanggung Jawab dan Perhitungan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip ini, menurut Ismail Raji al-Faruqi merupakan kebenaran yang tidak memerlukan bukti lagi. Semuanya merupakan inti tauhid dan saripati Islam.

Memahami Tauhid sebagai Pandangan Dunia merupakan landasan pokok bagi seluruh pengetahuan Islam, etika pribadi dan sosial, estetika dan kehidupan serta tindakan Muslim sepanjang sejarah. *Al-hasil*, dari pemikiran Faruqi diatas, ia telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi wacana (keilmuan) yang baru dalam kalam modern.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II. BIOGRAFI ISMAIL RAJI AL-FARUQI	15
A. Latar belakang Sosio Intelektualitas Ismail Raji al-Faruqi	15
B. Pokok-pokok Pemikiran Ismail Raji al-Faruqi	20
1. Tauhid	21
2. Islamisasi Pengetahuan	22
3. Perbandingan Agama.	24
C. Karya-karya Intelektual Ismail Raji al-Faruqi.....	26
BAB III. TAUHID SEBAGAI PANDANGAN DUNIA.....	31
A. Pandangan Dunia.....	32
B. Gagasan Ismail Raji al-Faruqi.....	36

1. Prinsip Dualitas.....	36
2. Prinsip Ideasionalitas	38
3. Prinsip Teleologis.....	40
4. Prinsip Kapasitas Manusia dan Keboleh-Olahan Alam.....	43
5. Prinsip Tanggung Jawab dan Perhitungan	44
BAB IV. KRITIK PEMIKIRAN.....	47
A. Kritik Epistemologi dan Logika.....	47
B. Kontribusi.....	54
BAB V. PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
Lampiran 1 : Curriculum Vitae.....	I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang dibawa oleh nabi Muhammad Saw, di tanah jazirah Arabia yang sangat gersang pada abad ke-6 Masehi. Agama Islam dalam kurun waktu yang tidak terlampau lama, ia mampu menyebar dan berkembang keseluruh penjuru dunia baik di Timur ataupun di Barat. Islam termasuk dalam "millah Ibrahim" yang termuda setelah Kristen dan Yahudi.¹ Islam, Kristen dan Yahudi, disebut juga sebagai agama Semit. Menurut pandangan Fazlur Rahman, Islam terlahir sebagai agama "penyerahan diri kepada kehendak Tuhan" yakni tekad untuk melaksanakan perintah-Nya dalam jaringan fisik-dunia melalui perintah Tuhan.²

Sejalan dengan Fazlur Rahman, Sachiko Murata dan William C. Chittick dalam buku-nya *The Vision of Islam* mengungkapkan bahwa "Islam berarti tunduk pada kehendak Tuhan yang dibawa oleh nabi Muhammad Saw dan di tegakkan oleh kitab suci al-Qur'an".³ Nabi Muhammad sebagai pembawa agama Islam telah membawa obor transformasi kehidupan dari kegelapan menuju cahaya yang terang-benderang. Ia mengantarkan masyarakat yang kacau menjadi masyarakat

¹ Nur Khalik Ridwan, *Detik-detik Pembongkaran Agama* (Jogjakarta: Arruz Book Gallery, 2003), hlm. 127.

² Fazlur Rahman, *Islam* terj. Ahsin Mohammad (Bandung: Penerbit Pustaka, 2003), hlm. 375.

³ Sachiko Murata dan William C. Chittick, *The Vision of Islam* terj. Suharsono (Yogyakarta: Suluh Press, 2005), hlm. xv.

yang terbimbing dan terdidik, terlebih lagi ia melepaskan umat manusia dari kemusyrikan menuju tauhid.⁴

Tauhid berarti pengesaan terhadap Tuhan yang tertuang dalam kalimat "*La illa ha ila Allah*" (yang artinya; Tidak ada Tuhan selain Allah). Tauhid merupakan prinsip fundamental dan sentral dalam agama Islam. Nurcholish Madjid mengungkapkan bahwa; tauhid adalah suatu prinsip dari ajaran agama Islam yang membahas tentang ilmu ketuhanan kepada Tuhan yang Maha Esa.⁵

Sedangkan menurut Ismail Raji al-Faruqi dalam bukunya yang berjudul *Tawhid: Its Implications for Thought and Life* dan diterjemahkan oleh penerbit Pustaka dengan judul Tauhid, mengungkapkan bahwa tauhid itu intisari Islam.⁶ Tauhid menjadi Intisari dari agama Islam, karena tauhid merupakan perbuatan yang menegaskan bahwa Allah itu Maha Esa, pencipta yang mutlak lagi utama.⁷

Dari pandangan Faruqi tentang Tauhid di atas itu, Faruqi membagi tauhid menjadi 13 (tiga belas) prinsip. Ke-13 prinsip itu yaitu; Tauhid Inti Pengalaman Agama, Intisari Islam, Prinsip Sejarah, Prinsip Pengetahuan, Prinsip Metafisika, Prinsip Etika, Prinsip Tata Sosial, Prinsip Ummah, Prinsip Keluarga, Prinsip Tata Politik, Prinsip Tata Ekonomi, Prinsip Tata Dunia, Prinsip Estetika.⁸

⁴ M. Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hlm. 49.

⁵ Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban* (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 2000), hlm. 73.

⁶ Ismail Raji al-Faruqi, *Tauhid* terj. Rahmani Astuti (Bandung: Penerbit Pustaka, 1988), hlm. x.

⁷ Ismail Raji al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam* terj. Ilyas Hasan (Bandung: Penerbit Mizan, 2001), hlm. 109.

⁸ Ismail Raji al-Faruqi, *Tauhid*, hlm. xiii-xvi.

Dari ke-13 prinsip diatas itu, prinsip Tauhid Inti Pengalaman Agama menempati posisi yang sangat penting dalam kajian penulis. Penulis tertarik pada Tauhid Inti Pengalaman Agama karena, dalam pandangan Faruqi, esensi pengalaman keagamaan dalam Islam adalah tauhid (*La illaha illa Allah* yang artinya masih tetap sama yaitu tidak ada Tuhan selain Allah) yang merupakan pernyataan tidak ada wujud yang patut dianggap sebagai Tuhan selain Allah. Pernyataan ini, merupakan serangan kepada pandangan Yahudi, Kristen dan Arab pra-Islam yang menyekutukan wujud-wujud lain dengan Tuhan.⁹ Pada bagian lain, Faruqi melihat bahwa; esensi pengalaman Islam tidak lain dari realisasi prinsip kehidupan ini tidaklah sia-sia; bahwa ia mesti memenuhi tujuan yang hakikatnya tidak dapat disamakan dengan aliran alami selera manusia dalam mengejar kepuasan demi kepuasan.¹⁰ Dari Tauhid Inti Pengalaman Agama itu, Faruqi menurunkan 2 (dua) turunannya yaitu; Tauhid sebagai Pengalaman Agama dan Tauhid sebagai Pandangan Dunia.

Tauhid sebagai Pengalaman Agama, dalam agama Islam Faruqi melihat bahwa tauhid mempunyai konsekwensi yang sangat besar bagi sejarah dunia. Semangat wawasan Islam mendorong seorang Muslim ke atas panggung sejarah, untuk mewujudkan di dalamnya pola Ilahi yang telah diberikan Nabi kepadanya.¹¹ Sementara Tauhid sebagai Pandangan Dunia, Faruqi memaparkan bahwa segala keragaman, kekayaan dan sejarah, kebudayaan dan pengetahuan, kebijaksanaan

⁹ Ismail Raji al-Faruqi, *Tauhid*, hlm. 30.

¹⁰ Ismail Raji al-Faruqi, *Tauhid*, hlm. 13.

¹¹ Ismail Raji al-Faruqi, *Tauhid*, hlm. 8.

dan peradaban Islam diringkas dengan kalimat yang sangat pendek yakni, *La illaha illa Allah*.¹²

Dari pemaparan Tauhid sebagai Pandangan Dunia dan Tauhid sebagai Pengalaman Agama yang kesemuanya itu termasuk kedalam prinsip Tauhid Inti Pengalaman Agama. Maka penulis tertarik pada gagasan tentang Tauhid sebagai Pandangan Dunia. Pandangan Dunia dalam Atlas Budaya Islam versi berbahasa Inggris karya Ismail Raji al-Faruqi dengan judul *The Cultural Atlas of Islam* memuat Pandangan Dunia sebagai *Worldview*.¹³ *Worldview*, dalam kamus Ilmiah Populer karya Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry yaitu; kumpulan kepercayaan individual atau yang dimiliki oleh anggota-anggota masyarakat mengenai alam dan tempat serta nasib manusia didalamnya.¹⁴ Sementara itu, menurut Hamid Fahmi Zarkasyi dalam majalah *Islamia*, pandangan dunia adalah filsafat hidup atau prinsip hidup.¹⁵ Pandangan Dunia atau *Worldview*, dalam pandangan Faruqi termasuk ke dalam prinsip Tauhid sebagai Pandangan Dunia. Oleh karena itu, penulis tertarik dalam pembahasan Tauhid sebagai Pandangan Dunia, terlebih lagi, Tauhid sebagai Pandangan Dunia memuat prinsip-prinsip Dualitas, Ideasionalitas, Teleologis, Kapasitas Manusia dan Keboleh-Olahan Alam, Tanggung Jawab dan Perhitungan.

¹² Ismail Raji al-Faruqi, *Tauhid*, hlm. 10.

¹³ Ismail Raji al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam*, hlm. 74.

¹⁴ Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: penerbit Arkola, 1994), hlm. 785.

¹⁵ Hamid Fahmi Zarkasyi 'Worldview', *Islamia*, Thn II No.5/April-Juni 2005, hlm. 10.

Dari prinsip-prinsip di atas itu, dimana prinsip-prinsip itu termasuk ke dalam prinsip Tauhid sebagai Pandangan Dunia. Faruqi melihat bahwa Tauhid sebagai Pandangan Dunia itu merupakan kebenaran yang tidak memerlukan bukti lagi. Semuanya merupakan inti tauhid dan saripati Islam.¹⁶ Intisari dan saripati tauhid itu, lebih lanjut lagi, dalam pandangan Faruqi merupakan landasan pokok bagi seluruh pengetahuan Islam, etika pribadi dan sosial, estetika dan kehidupan serta tindakan Muslim sepanjang sejarah.¹⁷ Ditambahkannya lagi bahwa tauhid menempati posisi yang sangat sentral dalam setiap kedudukan, tindakan dan pemikiran setiap Muslim.¹⁸

Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk tetap-selalu bertauhid sebagaimana yang tertulis dalam kitab suci al-Qur'an. Seperti dalam surat az-Zariat 51:56 (Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali mereka beribadah kepada-Ku), an-Nahl 16:36 (Dan sungguh, Kami telah mengutus seorang rasul untuk setiap umat untuk menyeru "Sembahlah Allah, dan jauhilah Tagut"), al-Isra 17:23 (Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia), an-Nisa 4:36 (Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan apa pun), al-An'am 6:151 (Janganlah mempersekutukan-Nya dengan apa pun).¹⁹

¹⁶ Ismail Raji al-Faruqi, *Tauhid*, hlm. 13.

¹⁷ Ismail Raji al-Faruqi, *Tauhid*, hlm. 13.

¹⁸ Ismail Raji al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam*, hlm. 37.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya* (Semarang: PT Karya Toha Putra 2002), hlm. 756. 368. 387. 109. 199.

Dari ayat-ayat suci al-Qur'an di atas, jelas sekali bahwa tauhid "Tidak ada Tuhan selain Allah" yang harus dijadikan pemikiran, kedudukan, dan tindakan bagi setiap Muslim. Hal ini sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad sebagai suri tauladan kaum Muslimin. Dan terlebih lagi, hal ini ditegaskan dalam kitab suci al-Qur'an.

Kitab suci al-Qur'an yang diturunkan Allah Swt merupakan petunjuk bagi manusia.²⁰ Dimana al-Qur'an menjadi petunjuk bagi umat manusia bagaimana menjalankan perannya sebagai khalifah di muka bumi ini. Disamping itu juga, al-Qur'an sebagai pedoman bagi manusia menuju Keesan akan Tuhan yang satu. Tak ada satu pernyataan keislaman satu-pun tanpa landasan al-Qur'an.²¹

Kitab suci al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap umat Islam. Al-Qur'an bukan hanya menjadi dasar hukum para fuqaha baik Sunni ataupun Syi'ah. Al-Qur'an juga menjadi sumber pemikiran para Teolog dan Filosof Islam yang pemikirannya banyak berdasarkan ketentuan-ketentuan al-Qur'an.

Diantara para pemikir yang memiliki aliran besar dalam Filsafat Islam yaitu; Peripatetik, luminasi (Israqi), Irfani (Tasawuf), Hikmah Muta'aliyyah (Teosofi Transenden) dan lain-lain. Sementara dalam aliran teologi Islam (klasik) yaitu; Qadariyah, Jabariah, Shifatiyah, Murjiah, Asy'ariah, Mu'tazilah dan lain-lain. Para teolog Islam dengan aliran nya masing-masing itu, secara umum

²⁰ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya Deparemen Agama RI, hlm. 35.

²¹ Sayyed Hossein Nasr, *Ensiklopedi Spiritual Islam Fondasi* terj. Tim Penerjemah Mizan (Bandung: Penerbit Mizan, 2003), hlm. 7-10.

membahas tiga problem-masalah besar yaitu; hakikat iman dan status dosa besar, takdir dan kebebasan, dan hakikat sifat Ilahi.²²

Dari berbagai macam perbedaan aliran teologi Islam itu. Para teolog klasik membahas berbagai masalah yang meliputi; keimanan yang semurni-murninya dengan mensucikan *asma* Allah dengan sebenar-benarnya, mensucikan Zat Allah yang Maha Sempurna dan Maha Mutlak.²³ Pembahasan para teolog klasik ini, memiliki pengaruh yang sangat besar bagi umat Islam sesudahnya. Dan "pembahasan itu" memiliki implikasi yang sangat besar bagi keberadaan umat Islam sekarang ini. Dimana umat Islam sekarang ini tidak berdaya menghadapi kehidupan di dunia (kontemporer) sekarang ini.

Dalam ungkapan Faruqi umat Islam saat ini tidak bisa menghidupi dirinya sendiri. Umat Islam tidak dapat di banggakan lagi, umat Islam terpecah-pecah dalam berbagai faksi atau kelompok, Ia bersitegang satu sama lain sementara itu dia juga berhadapan dengan umat-umat lain dalam semua front. Umat Islam tak mampu memproduksi sendiri apa yang ia butuhkan. Sumber daya alam di berbagai belahan negeri Islam telah dikuasai asing. Kalaupun umat Islam di era sekarang ini telah memberikan sumbangan pada dunia, sumbangannya hanya sedikit.²⁴

Padahal, pada abad ke-8 (delapan) sampai abad ke-12 (dua belas). Tidak ada yang meragukan kebesaran dan kehebatan umat Islam. Bahkan, pada masa

²² Ismail Raji al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam*, hlm. 315.

²³ Hasan Hanafi, *Dari Akidah ke Revolusi* terj. Asep Usman Ismail dkk (Jakarta Selatan: Penerbit Paramadina, 2003), hlm. xix.

²⁴ Ismail Raji al-Faruqi, *Tauhid*, hlm. vii.

Abbasiyah dikenal dengan zaman ke-Emasan Islam (*Golden Age of Islam*).²⁵ Umat Islam, pada saat itu muncul ke permukaan dunia. Ia, telah memegang peradaban dunia dan menjadi narasi besar bagi seluruh peradaban di dunia sebagaimana halnya peradaban Barat sekarang.

Kebesaran dan kehebatan umat Islam itu bertolak belakang dengan kondisi umat Islam sekarang ini. Pada abad sekarang ini, umat Islam begitu terbelakang. Dan ini membuat Faruqi resah-gelisah. Idealita yang demikian begitu kokoh terbangun tidak menemukan wujud nyata dalam realita umat, ibarat pepatah yang mengatakan *jauh api dari pada panggang*. Kegoyahan yang timbul akibat kekalahan-kekalahan dan penyerahan politik menjadikan kaum Muslimin secara psikologis kurang mampu untuk secara konstruktif memikirkan kembali warisannya dan menjawab tantangan intelektual dari pemikiran modern melalui proses-proses asimilatif-kreatif, serta menghadapi Kristen, tantangan yang datang langsung pada warisan tersebut.²⁶

Padahal, umat Islam memiliki prinsip ketauhidan yang paling kokoh tak tergoyahkan. Tak dapat di ragukan sedikitpun masalah ketauhidan yang ada pada umat Islam. Tapi, mengapa pada saat sekarang ini umat Islam dalam keadaan yang tidak menggembirakan?²⁷

Begitulah pertanyaan besar yang terlontar oleh Intelektual asal Palestina, Ismail Raji al-Faruqi. Faruqi gelisah melihat keadaan umat Islam sekarang ini.

²⁵ M. Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, hlm. 167.

²⁶ Fazlur Rahman, *Islam*, hlm. 312.

²⁷ Ismail Raji al-Faruqi, *Tauhid*, hlm. vii.

Terlebih lagi, pasca kekalahan tiga kerajaan besar Islam; Safawi di Persia, Mughal di India dan Turki Usmani. Ditambah lagi dengan kekalahan umat Islam pada Perang Dunia ke I (satu) dan ke II (dua).

Keterpurukan dan ketertinggalan umat Islam dari umat lainnya itu, membuat Faruqi merumuskan dan mengkaji ulang bagaimana pemahaman Tauhid yang seharusnya di pahami oleh umat Islam sekarang ini. Terlebih lagi, bila Tauhid di jadikan sebagai Pandangan Dunia.²⁸ Tauhid sebagai Pandangan Dunia yang termuat dalam buku Tauhid karya Ismail Raji al-Faruqi memuat prinsip-prinsip, yaitu prinsip; Dualitas, Ideasionalitas, Teleologis, Kapasitas Manusia dan Keboleh-Olahan Alam, Tanggung Jawab dan Perhitungan. Dari prinsip-prinsip ini yang termasuk kedalam Tauhid sebagai Pandangan Dunia, dianalisis untuk mengkaji bagaimana pemahaman Tauhid yang seharusnya di pahami oleh umat Islam sekarang ini. Dan dari analisis ini, penulis akan memberikan kritik atas pemahaman Tauhid sebagai Pandangan Dunia yang di gagas oleh Ismail Raji al-Faruqi. Selain itu juga, penulis akan mengungkapkan kontribusi pemikiran yang di berikan Faruqi. Disinilah letak menariknya tauhid sebagai pandangan dunia dalam pemikiran Ismail Raji al-Faruqi.

²⁸ Tauhid sebagai Pandangan Dunia yang penulis maksud, dimana Tauhid (pengesaan terhadap Tuhan yang satu) dijadikan sebagai cara pandang/perspektif melihat sesuatu. Pandangan ini bukan sekedar "pandangan dunia" yang tidak memiliki nilai-nilai Transendental. Pandangan ini, sangat memenuhi nilai-nilai transendental. Artinya, pandangan ini, yang membedakan dengan pandangan dunia yang lainnya, sebagai misal Pandangan Cartesian-Newtonian. Husain Herianto, *Paradigma Holistik* (Jakarta: Penerbit TERAJU, 2003), hlm. 2.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang diatas, maka penulis akan membahas Tauhid sebagai Pandangan Dunia dalam pemikiran Ismail Raji al-Faruqi dan penulis akan memberikan kritik atas pemahaman Tauhid sebagai Pandangan Dunia yang di gagas oleh Ismail Raji al-Faruqi. Selain itu juga, penulis akan mengungkapkan kontribusi pemikiran yang di berikan Faruqi. Disinilah letak menariknya tauhid sebagai pandangan dunia dalam pemikiran Ismail Raji al-Faruqi. Kajian ini, terutama mengkaji dalam sebuah buku karya Ismail Raji al-Faruqi, yaitu: Tauhid. Selain itu penulis melengkapi dengan karya-karya Ismail Raji al-Faruqi yang lainnya. Di samping itu, penulis juga menambahkan tulisan-tulisan dari berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan penulisan ini. Oleh karena itu, penulis, dengan ini membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan Tauhid sebagai Pandangan Dunia menurut Ismail Raji al-Faruqi?
2. Apa Kritik dan Kontribusi atas Pemahaman Tauhid sebagai Pandangan Dunia yang di gagas oleh Ismail Raji al-Faruqi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulisan penelitian ini memiliki tujuan, yakni: Mengetahui Tauhid sebagai Pandangan Dunia yang ditawarkan oleh Ismail Raji al-Faruqi dan mengetahui kritik atas pemahaman Tauhid sebagai Pandangan Dunia yang di gagas oleh Ismail Raji al-Faruqi. Selain itu juga, penulis akan mengungkapkan kontribusi pemikiran yang di berikan Faruqi.

D. Tinjauan Pustaka

Melalui tinjauan pustaka, penulis juga ingin mengemukakan beberapa karya yang dihasilkan oleh beberapa penulis baik dalam bentuk skripsi ataupun berupa literatur buku. Hal ini menjadi penting untuk diketahui dikarenakan masih berkaitan dengan tema yang penulis teliti. Di antara beberapa judul karya tersebut seperti:

Pertama, skripsi yang berjudul *Tauhid sebagai Paradigma Pendidikan Islam: Telaah atas Pemikiran Ismail Raji al-Faruqi* di tulis oleh Sumardiono lulus tahun 2007 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Dalam skripsi ini Sumardiono membahas bagaimana Tauhid menjadi kerangka berpikir dalam pendidikan Islam di dalamnya juga ia membahas bagaimana pandangan Ismail Raji al-Faruqi tentang paradigma pendidikan Islam itu membentuk sistem filsafat pendidikan Islam. Skripsi ini mengkaji dari sisi pendidikan saja dan tidak memaparkan tauhid sebagai pandangan dunia secara utuh sebagaimana yang menjadi fokus penelitian penulis.

Kedua, Skripsi yang berjudul *Islamisasi Ilmu Pengetahuan dan Implikasinya terhadap Kurikulum Pendidikan Islam: Studi atas Pemikiran Ismail Raji al-Faruqi* yang ditulis oleh Eko Puji Widodo lulus tahun 2005 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Dalam penjelasan skripsi ini Eko Puji Widodo lebih menyoroti pemikiran Ismail Raji al-Faruqi dalam hal Islamisasi Pengetahuan dan Implikasinya terhadap kurikulum pendidikan Islam.

Ketiga, Skripsi yang berjudul *Pemikiran Ismail Raji al-Faruqi tentang Dakwah Islam dalam Pluralitas Agama* yang ditulis oleh Samsudin Harahap lulus

tahun 2004 Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga. Dalam Skripsi ini dijelaskan mengenai konsep pemikiran Ismail Raji al-Faruqi tentang dakwah Islam dalam pluralitas Agama. Dalam hal ini Samsudin menggunakan dua mekanisme tentang konsep dakwah mengenai Islam dan pluralitas agama yang seharusnya menjadi titik tolak para dai didalam menyampaikan dakwahnya. Dalam hal ini, penulis tidak menemukan adanya pembahasan yang mendalam tentang Tauhid sebagai Pandangan Dunia dari Ismail Raji al-Faruqi sehingga, perlu bagi penulis untuk mengkaji lebih lanjut.

Keempat, dalam buku berjudul *Aqidah Menuju Revolusi* karya Hassan Hanafi, Hassan Hanafi banyak mengupas mengenai pemahaman Tauhid yang di pahami oleh umat Islam terdahulu kemudian ia membongkar pemahaman Tauhid (dengan Struktur Ilmu Kalam) untuk memahami realitas masyarakat muslim yang dinilainya masih belum mampu keluar dari permasalahan keterbelakangan dalam menghadapi tuntutan realitas perkembangan masyarakat modern. Dalam buku ini dipaparkan dengan jelas oleh Hasan Hanafi akan pentingnya terobosan baru atau kajian yang lebih komprehensif dalam memahami Tauhid. Dari sinilah penulis merasa penting dan tertarik untuk mengkaji pemikiran Ismail Raji al-Faruqi yang berkaitan dengan Tauhid sebagai Pandangan Dunia.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pemikiran dari salah seorang tokoh intelektual Islam sekaligus seorang ilmuwan yang berasal dari Palestina yang

dilahirkan pada 1 Januari 1921.²⁹ yaitu Ismail Raji al-Faruqi. Penelitian ini berkaitan dengan pemikiran Ismail Raji al-Faruqi berkaitan dengan Tauhid sebagai Pandangan Dunia yang tertuang dalam buku *Tawhid: Its Implication for Thought and Life*, dengan diterjemahkan dalam buku bahasa Indonesia berjudul Tauhid karangan Ismail Raji al-Faruqi.

Selain itu, penulis melengkapi dengan karya-karya Ismail Raji al-Faruqi yang lainnya seperti: *Islamisasi Pengetahuan, Islam sebuah Pengantar, Hijrah di Abad Modern, Seni Tauhid*. Di samping itu, penulis juga menambahkan tulisan-tulisan dari berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan telaah perpustakaan (*library research*). Artinya, data-data yang dikumpulkan berdasarkan sumber-sumber utama karya Ismail Raji al-Faruqi dan dilengkapi dengan data-data sekunder lainnya, seperti: *Moralitas Al-Qur'an dan tantangan Modernitas, Majalah Islamia*, dan lain-lain.

Keseluruhan hasil penelitian ini, selanjutnya disajikan secara deskriptif-analitik. Artinya, dengan cara ini diharapkan dapat dipilah-pilah secara tegas antara analisis isi, deskripsi dan interpretasi.

F. Sistemika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini dan agar masalah yang diteliti dapat dianalisis secara tajam dan sistematis, maka penulisan ini mengikuti sistematika sebagai berikut.

²⁹ <http://abatasya.net/tokoh-islam-dunia/ismail-raji-al-faruqi.html> di unduh tanggal 05 Mei 2010.

Bab pertama, pendahuluan. Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang latar belakang sosio-intelektualitas Ismail Raji al-Faruqi. Pokok-pokok Pemikiran nya yang meliputi: Tauhid, Islamisasi Pengetahuan, Perbandingan Agama. Dan Karya-karya Intelektual Ismail Raji al-Faruqi.

Bab ketiga, membahas gagasan Ismail Raji al-Faruqi tentang Tauhid sebagai pandangan dunia yang meliputi: Pandangan Dunia dan Gagasan Ismail Raji al-Faruqi yaitu Prinsip Dualitas, Prinsip Ideasionalitas, Prinsip Teleologis, Prinsip Kapasitas Manusia dan Keboleh-Olahan Alam, Prinsip Tanggung Jawab dan Perhitungan

Bab keempat, kritik pemikiran yang meliputi kritik Epistemologi dan Logika serta Kontribusi.

Bab kelima adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penyusun yang berjudul “Tauhid Sebagai Pandangan Dunia dalam Pandangan Ismail Raji al-Faruqi”. Maka diperoleh kesimpulan bahwa.

Prinsip tauhid sebagai pandangan dunia menurut Ismail Raji al-Faruqi adalah segala keragaman, kekayaan dan sejarah, kebudayaan dan pengetahuan, kebijaksanaan dan peradaban Islam yang diringkas dengan kalimat yang sangat pendek yakni, “*La illaha illa Allah*”. Prinsip Tauhid ini, dibagi menjadi 5 (lima) prinsip, yaitu: (a) Dualitas, dualitas dalam pandangan Faruqi terdiri dari dua jenis, jenis pertama adalah Tuhan dan kedua adalah bukan tuhan. Dua realitas ini tak bisa disamakan dan tak bisa disejajarkan. (b) Ideasionalitas, merupakan jalinan-penghubung antara kedua tatanan realitas. Prinsip ideasionalitas ini, titik acuannya adalah pemahaman yang ada pada diri manusia karena setiap manusia dianugerahi pemahaman. (c) Teleologis, prinsip ini adalah sifat kosmos. Artinya, bertujuan melayani tujuan penciptanya, dan melakukan itu dalam rancangan-Nya. (d) Kapasitas Manusia dan Keboleh-Olahan Alam, karena segala sesuatu diciptakan untuk satu tujuan –sebagaimana totalitas wujud- maka realitas tujuan tersebut adalah dalam lingkup ruang dan waktu. (e) Tanggung Jawab dan Perhitungan, ciptaan mampu menerima tindakannya dan mewujudkannya oleh karena itu seluruh ciptaan terkena tanggung jawab dan perhitungan.

Namun dalam beberapa prinsip pemikiran yang ditawarkan oleh Faruqi, bagi penulis, pemikiran Faruqi mengalami ketidak-konsistenan dalam berpikir. Misalnya, dalam prinsip dualitas. Dalam prinsip ini, diduga kuat Faruqi meniru prinsip dualitas Ibn Arabi, terlihat dari “nama” prinsipnya yang memiliki kesamaan. Namun, dalam hal isi prinsip mereka berbeda. Dualitas persi Faruqi adalah; realitas terdiri dari dua jenis, jenis pertama adalah Tuhan dan realitas kedua bukan Tuhan. Sementara prinsip dualitas Ibn Arabi yaitu ada dua macam pengetahuan manusia akan Tuhan.

Prinsip selanjutnya Ideasionalitas, Ideasionalitas Faruqi hanya menghususkan makhluk yang bernama manusia, padahal dalam prinsip dualitas Faruqi memasukkan seluruh makhluk. Dalam prinsip Idesionalitas juga, Faruqi membahas setiap manusia memiliki pemahaman akan kehendak Tuhan. Tapi, dalam prinsip Teleologis, Faruqi meragukan pemahaman manusia akan kehendak Tuhan. *Al-hasil*, dari pemikiran Faruqi diatas, walau bagaimanapun, Ia telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi wacana (keilmuan) yang baru dalam kalam modern.

B. SARAN

Memahami prinsip tauhid merupakan hal yang wajib bagi umat Islam. Namun masih banyak umat Islam yang keliru memahami prinsip tauhid. Lalu, Ismail Raji al-Faruqi, seorang intelektual Islam mencoba memahami ulang makna dari prinsip Tauhid. Ia juga, berusaha membumikan tauhid dengan pemikirannya “tauhid sebagai pandangan dunia”.

Oleh karena itu perlu adanya kajian yang lebih mendalam mengenai tauhid khususnya di Ushuluddin dan menelaah kembali ide-ide brilian pemikir Islam kontemporer.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, M. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007.
- Al-Faruqi, Ismail Raji dan Lois Lamya Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam*. Bandung: Penerbit Mizan, 2001.
- Al-Faruqi, Ismail Raji dan Lois Lamya. *The Cultural Atlas of Islam*, New York: Macmillan Publishing Company, 1986.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Islam Sebuah Pengantar*. Bandung: Penerbit Pustaka, 1992.
- _____ *Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Penerbit Pustaka, 2003.
- _____ *Hijrah di Abad Modern*. Bandung: Penerbit Hikmah, 2000.
- _____ *Seni Tauhid*. Yogyakarta: Bentang 1999.
- _____ *Tauhid*. Bandung: Penerbit Pustaka, 1988.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002.
- Hanafi, Hasan. *Dari Aqidah ke Revolusi*. Jakarta: Paramadina, 2003.
- Herianto, Husain *Paradigma Holistik*. Penerbit: TERAJU, 2003.
- Khalik Ridwan, Nur. *Detik-detik Pembongkaran Agama*. Yogyakarta: Arruz Book Gallery, 2003.
- Kuntowijoyo. *Islam sebagai Ilmu*. Bandung: Teraju, 2004.
- Madjid, Nurcholish. *Khazanah Intelektual Muslim*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994.
- Murata, Sachiko dan William C. Chittick. *The Vision of Islam*. Yogyakarta: Suluh Press, 2005.
- Muthahhari, Murtadha. *Mengenal Epistemologi*. Jakarta: PT Lentera Basritama, 2001.
- _____ *Pandangan-Dunia Tauhid*, Bandung: Mizan, 1989.

Rahman, Fazlur. *Filsafat Shadra*. Bandung: Penerbit Pustaka, 2000.

_____. *Islam*. Bandung: Penerbit Pustaka, 2003.

Syarif, M.M. (Ed). *Aliran-aliran Filsafat Islam: Mu'tazilah, Asy'ariyah, Maturidiah, Zhahiriyyah, Ihwan al-Shafa*. Bandung: Penerbit Pustaka, 2004.

Tafsir (dkk.), *Moralitas Al-Quran dan Tantangan Modernitas*, Yogyakarta: Penerbit Gama Media, 2002.

Majalah Islami dan Ensiklopedi.

Hamid Fahmi Zarkasyi 'Worldview', *Islamia*, Thn II No.5/April-Juni 2005

Harun Nasution dkk. *Ensiklopedi Islam Indonesia* (Jakarta: Penerbit Djambatan, 1992

Mochtar Effendy, *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*. Palembang: Penerbit Universitas Sriwijaya, 2001.

Kafrawi Ridwan dkk, (ed), dalam *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ictisar Baru Van Hove, 1995.

Sayyed Hossein Nasr *Ensiklopedi Spiritual Islam Fondasi*. Bandung: Penerbit Mizan, 2003.

Skripsi

Mohamad Bahrul Ulum, *Dualitas dalam Pemikiran Ibn Arabi*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Teguh Ariyanto, *Epistemologi Tauhid Ismail Raji al-Faruqi dan Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Website

<http://abatasya.net/tokoh-islam-dunia/ismail-raji-al-faruqi.html> di unduh tanggal 30 April 2010.

<http://miftahul-ulum.net/?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=22> di unduh tanggal 05 Juli 2010.

<http://arikamayanti.multiply.com/reviews/item/6> di unduh tanggal 07 Juli 2010.

<http://abatasya.net/tokoh-islam-dunia/ismail-raji-al-faruqi.html> di unduh tanggal 05 Juli 2010.

<http://mediaislam.myblogrepublika.com/al-faruqi-pemikir-besar-islam-yang-dibunuh/> di unduh tanggal 05 Juli 2010.

<http://iptekita.com/content/view/24/1/> di unduh tanggal 05 Juli 2010.

<http://lppbi-fiba.blogspot.com/2009/03/blog-post.html>
di unduh tanggal 01 Agustus 2010.

<http://blog.unila.ac.id/agushadiawan/files/2009/07/etika51.ppt#14> di unduh
tanggal 01 Agustus 2010.

<http://ahmadsamantho.wordpress.com/2009/08/13/kosmologi-islam/> di unduh
tanggal 01 Agustus 2010.

<http://gurupkn.wordpress.com/2008/05/esensi-pendidikan-nilai-moral-dan-pkn-di-era-globalisme/> di unduh tanggal 01 Agustus 2010.

<http://mels-luxilian.blogspot.com/2008/04/identitas-dan-nasionalisme.html>. di
unduh tanggal 01 Agustus 2010.

[http://www.unescobkk.org/fileadmin/user_upload/shs/BEfiles/Extralanguages/A2I
n.doc](http://www.unescobkk.org/fileadmin/user_upload/shs/BEfiles/Extralanguages/A2In.doc) di unduh tanggal 01 Agustus 2010.

<http://www.ajie-ajiepalkitacenter.blogspot.com/.../rumusan-hidup-kelakar-ijohitem.html>. di unduh tanggal 01 Agustus 2010.

<http://moebsmart.co.cc/?p=255> di unduh tanggal 01 Agustus 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA